

PERAN PEMUDA DALAM MEMBANTU JALANNYA RODA PEREKONOMIAN DI DESA KARANGTANJUNG

Fista Apriani Sujaya¹, Desty Farhah²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

fista.apriani@ubpkarawang.ac.id ak18.destyfarhah@mhsbupkarawang.ac.id

Abstrak

Ekonomi yaitu suatu aktivitas manusia yang berhubungan dengan distribusi, produksi, ataupun konsumsi terhadap barang ataupun jasa. Perkonomian di Desa Karangtanjung lebih terpusat pada hasil pertanian sawah dan UMKM. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi. Karang taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yaitu sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat dan dapat membantu perekonomian di Desa Karangtanjung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Desa Karangtanjung terutama para anggota karang taruna, kegiatan karang taruna masih belum bisa berjalan dengan baik dan belum memahami peran karang taruna dalam membantu perekonomian di Desa Karangtanjung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya karang taruna dan kegiatan seperti apa yang bisa dilakukan para pemuda dalam membantu perekonomian di Desa Karangtanjung, Kecamatan Lemahabang, Karawang. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara daring kepada anggota karang taruna..

Kata Kunci : Ekonomi, UMKM, Pemuda

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan aktivitas manusia yang berhubungan dengan distribusi, produksi, ataupun konsumsi terhadap barang atau jasa. Pada zaman dahulu kegiatan perekonomian hanya terjadi pada area perkotaan namun seiringnya perkembangan zaman saat ini aktivitas yang berhubungan dengan ekonomi sudah merambah pada area pedesaan. Sehingga pada era modern muncul istilah baru yang disebut dengan ekonomi desa. Hasil produksi yang besar dari pedesaan umumnya berupa hasil pertanian bagi lokasi desa yang berada di daerah daratan sedangkan berupa hasil

kelautan bagi desa yang berada di pesisir pantai. Semua hasil produksi nantinya akan bertujuan membangun perekonomian di desa tersebut.

Di era yang sudah modern hasil produksi dari desa tidak hanya serbatas pada sektor pertanian dan kelautan melainkan dapat berupa hasil keterampilan dalam mengubah benda yang sudah tidak terpakai menjadi barang kerajinan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Pada zaman ini segala sesuatu seperti menjual atau membeli barang bisa secara online dan tidak perlu datang ketempatnya. Hal ini memudahkan kita untuk melakukan aktivitas walaupun masih banyak yang memilih untuk membeli langsung ketempatnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena UMKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun suatu daerah, begitupun di Indonesia. UMKM juga dapat di anggap sebagai penyelamat perekonomian karena UMKM dapat mengurangi pengangguran dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga banyak berkontribusi terhadap pendapatan daerah ataupun negara.

Banyak pelaku UMKM yang sudah melakukan transaksi secara online dan hal ini dapat membuka lapangan pekerjaan untuk membantu masyarakat atau Karang Taruna yang tidak memiliki pekerjaan. Seperti UMKM yang ada di Desa Karangtanjung Kecamatan Lemahabang salah satunya yaitu Paguyuban Macan Berdikari yang merupakan gabungan dari perempuan yang mampu membuat dan menjual produk berupa kue basah yang beraneka ragam seperti kue cucur, kue lapis, kue lumpur, kue sorabi, lemper, dadar gulung, pastel, getuk, dll. Karena perkembangan zaman dan peminat yang banyak penjualan juga dilakukan secara online. Dan hal ini dapat dimanfaatkan oleh Karang Taruna yang sudah lama tidak aktif lagi dalam melakukan kegiatan.

Karang Taruna menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 23 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Karang Taruna, Pasal 1 angka (1) menyebutkan bahwa: “Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai suatu wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang akan tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari,

oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan”.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada anggota karang taruna mengenai pentingnya peran pemuda dalam membantu perekonomian di Desa Karangtanjung. Fungsi karang taruna adalah penyelenggara usaha kesejahteraan sosial, penyelenggara pelatihan untuk masyarakat, pengembangan ekonomi desa. Selanjutnya dapat membangun perekonomian di Desa sehingga, menjadi Pemuda yang produktif.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada anggota karang taruna, Desa Karangtanjung, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang. Penelitian dilaksanakan pada karang taruna dengan alasan kurang berjalannya organisasi ini dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada. Waktu penelitian dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan yaitu pada bulan Juli 2021.

Metode Pengambilan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung di lapangan observasi dan wawancara dengan beberapa anggota karang taruna. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, artikel, buku, dan sumber elektronik lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah ceramah, yaitu memberikan arahan secara online melalui aplikasi zoom pada anggota karang taruna. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya karang taruna dan kegiatan seperti apa yang bisa dilakukan para pemuda dalam membantu perekonomian di Desa Karangtanjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran dalam KBBI mempunyai makna pemain sandiwara, perangkat tingkah yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Menurut pendapat Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau kata lain status, apabila seseorang melakukan han dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran (Maksum R. A, 2020).

Merurut Suhendrik dan Ritha dalam Imran Ukkas (2018) Pemuda merupakan masyarakat sosial yang mempunyai pengaruh terhadap regenerasi dalam kehidupan masyarakat. Pemuda juga mempunyai peran sebagai *agen of change* bahwa pemuda selain memiliki ide-ide atau gagasan yang perlu dikembangkan selain itu juga pemuda berperan sebagai perubahan negara dan bangsa ini.

Pemuda merupakan salah satu pilar yang memiliki peran yang sangat besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju mundurnya suatu negara sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi dari semua pemuda di negara ini. Dalam lingkungan hidup bermasyarakat itu sendiri pemuda merupakan suatu identitas yang sangat berpotensi dalam tatanan masyarakat yang nantinya akan menjadi penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber untuk pembangunan bangsa.

Alasan mengapa pemuda memiliki tanggung jawab besar dalam tatanan masyarakat:

1. Kemurnian idealismenya,
2. Keberanian dan keterbukaan dalam menyerap nilai-nilai dan gagasan-gagasan baru yang akan membuat hal baru,
3. Inovasi dan kreativitas,
4. Semangat dalam pengabdian,
5. Keinginan dalam mewujudkan gagasan-gagasan baru.

Alasan-alasan ini pada dasarnya melekat pada diri para pemuda yang jika dikembangkan dan dibangkitkan kesadarannya, maka pemuda dapat berperan secara alamiah dalam peloporan dan kepemimpinan untuk mengembangkan dan

menggerakkan potensi-potensi dan sumber daya yang ada dalam masyarakat serta untuk kemajuan desa seperti organisasi karang taruna.

Karang taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yaitu sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama para generasi muda di setiap wilayah suatu desa/kelurahan terutama bergerak di dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. Karang taruna bisa memberikan kontribusi dalam berbagai upaya mengelola dan menangani masalah sosial seperti bencana alam dan bencana sosial (Karlina D, 2020).

Fokus utama dari terciptanya organisasi ini dilatarbelakangi oleh keinginan para pemuda untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial di lingkungannya. Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga masyarakat mampu untuk mengembangkan diri dan bisa melaksanakan fungsi sosialnya. Tetapi masalah kesejahteraan sosial juga seringkali muncul dalam kehidupan masyarakat (Lestari R, 2021).

Pembentukan karang taruna harus memiliki legalitas dan proker yang jelas sehingga perlu disiapkan beberapa aspek, seperti musyawarah pemilihan, visi dan misi, surat keputusan, struktur organisasi yang jelas, kelengkapan dalam administrasi, dan program kerja. Anggota karang taruna dibagi menjadi dua yaitu : anggota pasif dan anggota aktif, anggota pasif merupakan anggota yang bersifat stelsel pasif atau kata lain keanggotaan otomatis yakni seluruh remaja dan pemuda yang berusia dari 11s/d 45 tahun, sedangkan untuk anggota aktif merupakan anggota yang bersifat kader, yang berusia 11 s/d 45 tahun dan selalu aktif dalam mengikuti setiap kegiatan karang taruna yang ada (Budianto A. A. T, 2018).

Menurut Budianto A. A. T (2018) Tujuan didirikannya karang taruna yakni:

1. Mewujudkan suatu pertumbuhan dan perkembangan mengenai apa itu kesadaran dalam tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
2. Memiliki jiwa dan semangat kejuangan generasi muda yang terampil dan memiliki pengetahuan yang luas.

3. Menimbuhkan potensi dan kemampuan generasi muda.
4. Memiliki motivasi untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
5. Menjalinkan kerjasama dalam mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat.
6. Meningkatkan kesejahteraan sosial.
7. Mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan secara komperhensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh karang taruna bersama pemerintah dan masyarakat yang lain.

Karang taruna juga memiliki tugas pokok yang harus laksanakan yakni, secara bersama-sama dengan pemerintah dan masyarakat untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang akan dihadapi oleh generasi muda, baik itu yang bersifat preventif, rehabilitas maupun dalam pengembangan potensi generasi muda di lingkungan sekitar.

Fungsi karang taruna itu sendiri yaitu, antara lain :

1. Penyelenggara usaha kesejahteraan sosial
2. Penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat
3. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat di lingkungan secara komperhensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan.
4. Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan.
5. Menanaman pengetahuan dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial.
6. Menumbuhkan dan mengembangkan semangat kebersamaan, kekeluargaan dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai negara kesatuan republik indonesia.
7. Pemupukan kreatifitas untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial.
8. Penyelenggara rujukan, pendampingan dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial

9. Penguatan sistem dalam jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya
10. Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

Pada Desa Karangtanjung organisasi karang taruna tidak berjalan semestinya, masih banyak pemuda yang belum sadar bahwa mereka para pemuda adalah harapan masyarakat agar Desa Karangtanjung bisa berkembang dengan baik. Banyak yang acuh tak acuh pada lingkungan sekitar. Hanya beberapa yang orang saja yang ingin memajukan desa tersebut. Tetapi apabila hanya bekerja sendiri tanpa bantuan yang lain hal ini akan menyebabkan rasa sia-sia. Walaupun dari pihak Desa Karangtanjung sudah memberikan fasilitas agar organisasi ini aktif tetapi hal ini hanya bertahan sebentar dan lebih memilih untuk nongkrong bersama teman. Masih ada beberapa faktor yang menghambat jalannya organisasi karang taruna di Desa Karangtanjung yakni kurangnya sumber daya manusia yang profesional, membuat kekacauan dalam penyelenggaraan organisasi sebagaimana lazimnya sebuah organisasi yang dikelola oleh para generasi muda, kurang tanggapnya anggota karang taruna terhadap proses pengembangan kualitas yang ada pada karang taruna itu sendiri.

Padahal banyak hal-hal yang bisa dilakukan oleh karang taruna di Desa Karangtanjung yaitu dengan mananam tanaman hidroponik yang nantinya hasilnya bisa dijual secara online maupun langsung, membuat kerajinan dari barang-barang yang sudah tidak dipakai yang menghasilkan kerajinan dengan nilai yang tinggi, membuat usaha yang nantinya bisa membuat peluang kerja untuk masyarakat di Desa Karangtanjung. Mayoritas di Desa Karangtanjung adalah petani, dan umkm biasa seperti umkm kue basah, dan makanan-makanan ringan. Karang taruna juga bisa membuat kegiatan sosial seperti melakukan kerja bakti setiap hari minggu pagi, olahraga bersama, mengadakan pengajian, mendirikan perpustakaan yang sederhana, melakukan kegiatan mengajar untuk anak-anak yang kurang mampu, melakukan acara tahunan yang dihadiri seluruh warga Desa Karangtanjung.

Dalam suatu kegiatan baik itu perorangan maupun berupa organisasi motivasi sangatlah penting. Motivasi merupakan hal penting karena motivasi mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja dengan giat dan antusias dalam mencapai hal

yang optimal. Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017) motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Begitu pula dengan karang taruna di Desa Karangtanjung harus memiliki motivasi agar Desa Karangtanjung terus berkembang dengan mengikuti zaman. Keinginan untuk memperbaiki perekonomian di Desa Karangtanjung dan memiliki motivasi agar Desa Karangtanjung menjadi desa yang kreatif dan inovatif.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada Desa Karangtanjung, Kecamatan Lemahabang, Karawang, dilaksanakan penyuluhan secara daring yaitu menggunakan aplikasi zoom dengan materi yang disampaikan yakni memberikan pemahaman mengenai pentingnya organisasi karang taruna disuatu desa/kelurahan, memberikan motivasi agar organisasi karang taruna di Desa Karangtanjung bisa beroperasi kembali seperti dahulu, dan banyak manfaat yang bisa didapatkan dalam organisasi karang taruna seperti dapat bersosialisasi dengan baik, meningkatkan jiwa kepemimpinan.

Berikut beberapa pertanyaan dan jawaban yang sudah diajukan pada anggota karang taruna di Desa Karangtanjung pada saat wawancara dan penyuluhan secara daring menggunakan zoom, yaitu?

1. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan oleh karang taruna untuk membantu perekonomian di Desa Karangtanjung?

Jawab : membuka suatu usaha seperti steam motor yang bisa membuka peluang kerja untuk masyarakat dan anggota karang taruna itu sendiri.

2. Hal apa yang membuat karang taruna tidak berjalan dengan baik?

Jawab : banyak hal yang membuat organisasi karang taruna ini tidak berjalan dengan baik yakni karena masih banyak yang belum sadar mengenai pentingnya mengikuti kegiatan organisasi karang taruna, kurang percaya diri untuk mengikuti karang taruna, karena karang taruna berisikan generasi muda masih banyak yang lebih memilih bermain dengan teman-temannya dibandingkan harus mengikuti kegiatan karang taruna dan hal ini membuat hanya beberapa dari pemuda di Desa Karangtanjung yang menjalankan tetapi

dikarenakan hanya sedikit yang mengikuti sehingga kegiatan organisasi karang taruna ini tidak berjalan dengan baik.

3. Bagaimana cara agar organisasi karang taruna bisa berjalan kembali?

Jawab : dengan kesadaran diri sendiri bahwa mereka harus memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan sekitar, menumbuhkan rasa percaya diri bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk semua orang, dan sadar bahwa dengan adanya organisasi karang taruna membuat kita hidup bersosialisasi dengan baik.

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini karang taruna yang berada di Desa Karangtanjung sudah mulai aktif sedikit demi sedikit. Dengan memulai dengan acara membersihkan lingkungan bersama dengan masyarakat desa di hari minggu pagi dan sudah mulai menyusun agenda apa saja yang akan dilakukan. Hal ini menandakan bahwa mereka pemuda karang taruna sudah mulai sadar akan posisi mereka yang sangat penting untuk meneruskan perjuangan bangsa. Dimulai dari meningkatkan kualitas desa mereka terlebih dahulu. Sudah memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut mendapatkan dukungan yang positif dari masyarakat dan khususnya dari aparat di Desa Karangtanjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada organisasi karang taruna di Desa Karangtanjung didapatkan hasil bahwa kegiatan karang taruna di desa tersebut tidak berjalan dengan baik, banyak faktor yang membuat karang taruna ini tidak berjalan dengan baik seperti masih banyak yang belum sadar mengenai pentingnya mengikuti kegiatan organisasi karang taruna, kurang percaya diri, karena karang taruna berisikan generasi muda masih banyak yang lebih memilih bermain dengan teman-temannya dibandingkan harus mengikuti kegiatan karang taruna dan hal ini membuat hanya beberapa dari pemuda di Desa Karangtanjung yang menjalankannya. Untuk menanggulangi hal tersebut perlu diadakan penyuluhan khusus yang ditujukan kepada para pemuda di Desa Karangtanjung bahwa dengan adanya karang taruna hal ini dapat membantu mensejahterakan masyarakat dan membantu perekonomian Desa Karangtanjung.

Saran

Suatu organisasi karang taruna akan berjalan dengan baik apabila mendapat dukungan dari masyarakat. Dengan adanya dukungan dari semua masyarakat akan membuat suatu perubahan dari desa tersebut. Untuk anggota karang taruna harus lebih sadar bahwa kalian lah yang nantinya akan meneruskan perjuangan bangsa ini dimulai dengan hal-hal kecil seperti mengembangkan desa agar lebih maju lagi. Karang taruna sangat penting ada dilingkungan masyarakat karena bisa membantu sesama, melakukan kegiatan yang bisa membangkitkan perekonomian di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, A. A. T., Abidin, Z., & Paeno, P. (2018). PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 21-30.
- Karlina, D., Agus, A., Paeno, P., & Elfahmi, R. (2020). Mendayagunakan Peran Karang Taruna dalam Implementasi Bakti Sosial Membantu Mengurangi Beban Ekonomi Masyarakat Akibat Wabah Global Covid-19 di Lingkungan Rw 011 Kelurahan Pengasinan Kota Depok. *DEDIKASI PKM*, 1(3), 73-78.
- LESTARI, R. (2021). *PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR (PEMILUKADA) TAHUN 2020 (Studi Pada Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya Kabupaten (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG)*.
- Maksum, R. A. (2020). *Peran organisasi kepemudaan Gambleng dalam pembangunan masyarakat Desa Banmaleng Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Nursyamsu, R. (2018). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibinuang, Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02).
- Ukkas, I. (2018). Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan dan Perberdayaan Pemuda. *Prosiding*, 3(1).

Sumber Internet

<https://batukandik.desa.id/opensid/first/artikel/64>

<https://kesrasetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/peran-pemuda-dalam-pembangunan-38>

<https://www.pengadaan.web.id/2019/12/karang-taruna.html>

<https://rejosari.semarangkota.go.id/karangtaruna>

<https://semarapurakaja.desa.id/first/artikel/64>

<https://yizi.info/pdf-to-docx.html>